

BAB I

PENDAHULUAN

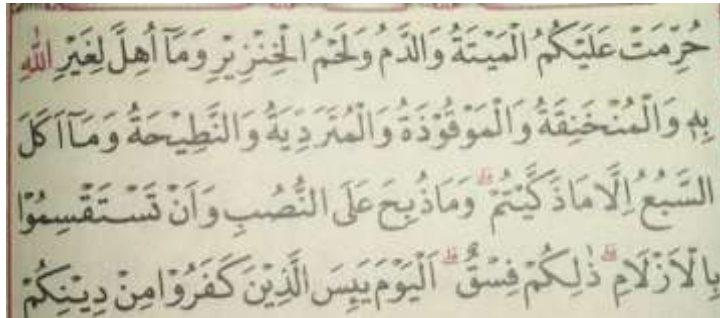
A. Latar Belakang

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Strategi pembelajaran inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Strategi pembelajaran inkuiri banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif. Menurut aliran ini belajar pada hakikatnya merupakan proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Belajar lebih dari sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa mengenai keterampilan berpikir.¹

Kemampuan berpikir kritis merupakan prestasi yang dicapai melalui cara berpikir kritis tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep makanan halal dan haram seperti, daging babi, makanan yang disembelih tidak menyebutkan nama selain Allah SWT. Berpikir kritis juga dimana kita langsung mengarah ke kesimpulan, atau menerima beberapa bukti tuntutan atau keputusan

¹ Sanjaya, Wina “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, Kencana 2006) hlm. 196.

begitu saja tanpa sungguh-sungguh memikirkannya. Di dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menyediakan beberapa jenis yang haram untuk dimakan dalam pandangan islam, seperti pada Al-Qur'an surah al-Maidah (5): 3:



Terjemahnya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya.....”²

Menurut Kusandar (dalam Aris Soimin) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran di mana siswa di dorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.³

²Kementrian Agama, “Al-Qur'an dan Terjemahan”, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkenleema, 2009) hlm, 20

³Aris Soimin, “Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013”, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)hlm. 85.

Menurut Hamruni mengatakan bahwa ciri utama strategi pembelajaran inkuiri merupakan penekanan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Strategi pembelajaran inkuiri menetapkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan inti dari materi pembelajaran itu sendiri.⁴ Sedangkan menurut Wina, strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁵ Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka strategi pembelajaran inkuiri yang dikaji dalam tulisan ini adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan jawaban sendiri dari masalah yang dipertanyakan.

Menurut John Chafe, tentang berpikir kritis siswa merupakan suatu penyelidikan secara sistematis proses berpikir itu sendiri. Maksudnya tidak hanya memikirkan dengan sengaja, akan tetapi juga meneliti bagaimana diri kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika. Sedangkan menurut Seriven dan Paul berpikir kritis merupakan suatu proses dengan intelektual melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan mengevaluasi informasi yang di peroleh dari hasil observasi pengalaman dan refleksi. Pemikiran atau komunikasi

⁴Hamruni, "Strategi Pembelajaran Inkuiri(SPI)", (Bandung: 2010) hlm, 221.

⁵Wina, "Strategi Pembelajaran Inkuiri(SPI)", (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2006) hlm, 196.

sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.⁶ Menurut Angello berpikir kritis merupakan pengaplikasian rasional, kegiatan berpikir yang tinggi, yang meliputi kegiatan yang menganalisis, mensintesis, mengenai permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan serta mengevaluasi. Dan Mudjia Raharjo berpikir kritis merupakan berpikir dengan konsep yang matang dan mempertanyakan segala sesuatu yang dianggap tidak tepat dengan cara yang baik.⁷ Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka berpikir kritis yang dikaji dalam tulisan ini adalah proses berpikir tinggi yang melibatkan kegiatan menganalisis, mensintesis, menyimpulkan serta mengevaluasi mengenai permasalahan dan cara pemecahannya.

Permendiknas No. 22, 2006: 46 mengemukakan bahwa mata pelajaran matematika merupakan satuan pendidikan SD/MI yang berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi beberapa aspek yaitu (1) Bilangan, (2) Geometri dan Pengukuran, dan (3) Pengolahan data.⁸ Isma (Imam Roji) mengemukakan bahwa bangun datar merupakan bagian dari bidang datar yang di batasi oleh garis-garis lurus atau lengkung.⁹ Berdasarkan pengertiannya maka bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang di batasi oleh garis lurus atau lengkung.

⁶Elanie b. Johnson, "Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Pembelajaran Mengasikkan Dan Bermakna: Terj Ibnu Setiawan,(bandung kaifa, 2010), hlm, 187.

⁷ Angello (1995) dan Walker (2006) " Berpikir Kritis". hlm 75

⁸ Permendiknas No. 22, 2006: 46. *Jurnal Genta Mulia*, "Memahamkan Siswa tentang materi bangun datar di kelas V SD Negeri Tunjungsekar III Malang", Vol V. No 2. 2014, hlm 22

⁹Isma (Imam Roji.1997) "pengertian bangun datar"

Penelitian tentang strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa telah diteliti juga oleh Andi Winanto dan Darma Makahube (2013/2014)¹⁰, peneliti lain yang dilakukan oleh Diah Ayu Pertiwi(2016)¹¹, dalam penelitian oleh Efriza Yanti(2016)¹², Maria Wilda Malo(2017)¹³, Fintan Nurwahid(2017)¹⁴. Dari hasil peneliti tersebut belum ada yang meneliti tentang strategi pembelajaran inkuiri lebih bertujuan pada berpikir kritis siswa.

Fintan Nurwahid (2017)¹⁵. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ini berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri yang terdiri dari orientasi, merumuskan masalah, menemukan hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Diah Ayu Pertiwi(2016)¹⁶. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika dengan model pembelajaran inkuiri memperoleh skor rata-rata sebesar 69,30 dan kemampuan

¹⁰Andi Winanto dan Darma Makahube, “*Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga*”, Universitas Kristen Satya Wacana In Scholaria: Jurnal Pendidikan Kebudayaan. Vol.6

¹¹Diah Ayu Pertiwi, “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Segiempat Di kelas VII Mts Negeri 1 Medan 2016/2017*”, Universitas Riau Kepulauan Batam.

¹²Efriza Yanti, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Pada Materi Bagun Ruang Di Mts Hifzil Qur’an Islamic Center P.T 2016/2017*”.

¹³Maria Wilda Malo, “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Universitas Sanata Darma.

¹⁴Fintan Nurwahid, “*Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Tentang Pola Asuh Di Program Parenting Paud Strawberry Kota Salatiga*”, Universitas Negeri Semarang.

¹⁵Fintan Nurwahid, “*Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Tentang Pola Asuh Di Program Parenting Paud Strawberry Kota Salatiga*”, Universitas Negeri Semarang.

¹⁶Diah Ayu Pertiwi, “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Segiempat Di kelas VII Mts Negeri 1 Medan 2016/2017*”, Universitas Riau Kepulauan Batam.

pemecahan masalah matematika dengan pembelajaran ekspositori yang hanya memperoleh skor rata-rata 60,65.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih mengfokuskan pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika. Dengan menggunakan metode pendekatan quasi eksperimen untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa pada materi bangun datar segiempat.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 27 Maluku Tengah, terdapat permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran matematika meski guru sudah berusaha untuk membuat ketenangan dalam kelas tetapi siswa masih ribut di belakang sehingga materi yang di sampaikan kurang dipahami oleh siswa, sehingga pada saat evaluasi materi pembelajaran bangun datar segiempat, siswa banyak yang kurang memahami materi tersebut. Meskipun guru sudah mengembangkan perangkat pembelajaran seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik, tetapi LKS yang digunakan masih tidak sesuai dan cenderung disalah gunakan, LKS di sekolah ini dijadikan sebagai acuan atau sumber belajar utama, meskipun LKS ini hanya berisi tentang rangkuman materi, rumus singkat, serta latihan soal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa SMP Negeri 27 Maluku Tengah?
2. Berapa besar pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa SMP Negeri 27 Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui :

1. Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa SMP Negeri 27 Maluku Tengah
2. Besar pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa SMP Negeri 27 Maluku Tengah

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih mendalam dan berpusat pada tujuan penelitian yang telah di tetapkan dan untuk menghasilkan hasil yang optimal, perlu adanya pembatasan masalah maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah

1. Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri, kompetensi berpikir kritis siswa.
2. Materi yang dibahas pada penelitian ini hanya pada materi bangun datar persegi panjang.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Peneliti ini diharapkan memberikan informasi tentang analisis pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi bangun datar segiempat.

- b. Sebagai salah satu acuan, masukan atau tambahan untuk lebih memperhatikan permasalahan tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa pada materi bangun datar segiempat terhadap peserta didik di kelas.
- c. Diharapkan dengan adanya informasi ini guru tidak memiliki masalah lagi terhadap strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa pada materi bangun datar segiempat terhadap peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa dalam memperbaiki cara belajar siswa serta guru termotivasi dan meningkatkan kemampuan guru sendiri dalam melakukan proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dengan strategi inkuiri siswa dapat lebih serius dalam belajar, semua aktif melakukan penemuan dari materi yang dipelajari dan menumbuhkan kerja sama siswa dalam pembelajaran serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dari pengalaman penelitian ini, dalam strategi pembelajaran inkuiri yang dapat dijadikan sebagai pedoman pendidik nanti. Dan memberikan manfaat khususnya pada peneliti guna melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan khususnya matematika.¹⁷

¹⁷*Ibid.,.*

F. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

2. Kemampuan Berpikir kritis

Berpikir kritis yaitu sebuah proses berpikir dengan tujuan untuk dapat membuat keputusan secara rasional dalam memutuskan suatu masalah atau perkara.

3. Bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.